

**PENGARUH INFLASI, PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*, DAN
KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :
AJENG LEFIANA
NPM: 22201083024



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2026**

**PENGARUH INFLASI, PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*, DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
TAHUN 2020-2024**

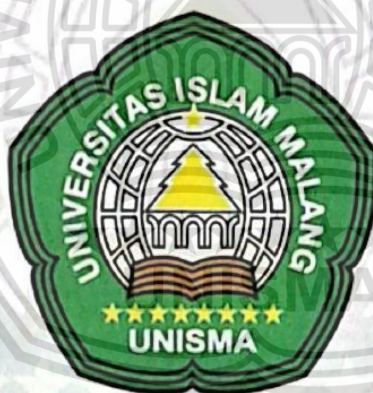
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi

Oleh :

AJENG LEFIANA

22201083024



Tanggal di setujui :

Senin, 15 Juni 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Afifudin, SE., M.SA., Ak



Dr. Mohamad Bastomi, SE., MM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

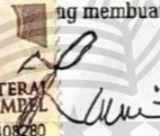
Nama : **Ajeng Lefiana**
NPM : **22201083024**
Program Studi : **Perbankan Syariah**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

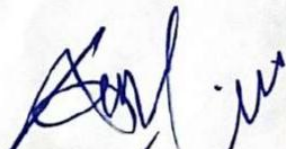
pengaruh inflasi pembiayaan musyarakah dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank umum syariah tahun 2020-2024Yang diuji pada tanggal : **15 Juni 2026** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 12 Juni 2026
ng membuat pernyataan,
Ajeng Lefiana

Ketua Penguji


Afifudin, S.E., M.SA., Ak

Anggota


Dr. MOHAMAD BASTOMI,
SE.,MM

Anggota


Dr. Moh. Amin, S.E., M.SA.



SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*, DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH TAHUN
2020-2024

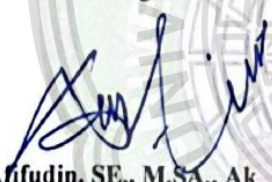
AJENG LEFIANA
NPM. 22201083024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari/tanggal : Senin, 15 Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

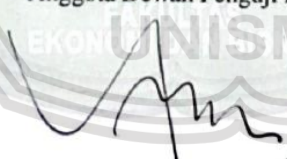
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Afifudin, SE., M.SA., Ak


Dr. Mohamad Bastomi, SE., MM

Anggota Dewan Penguji Lain


Dr. Moh. Amiq, SE., M.SA.

Jurnal ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:

SARJANA EKONOMI

Pada Hari/tanggal : Senin, 15 Juni 2026




Afifudin, SE., M.SA., Ak

Ketua Jurusan


Dr. Abdullah Syakur Novianto, SE., MM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ajeng Lefiana
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 22 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : leff011101@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

TK : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Leran Wetan
SD : SD Negeri Leran Kulon 1
SMP : MTS Mazra'atul Ulum Paciran
SMA : SMA Mazra'atul Ulum Paciran
Strata 1 : Universitas Islam Malang

PENGALAMAN ORGANISASI

Himpunan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang –
Divisi PDD

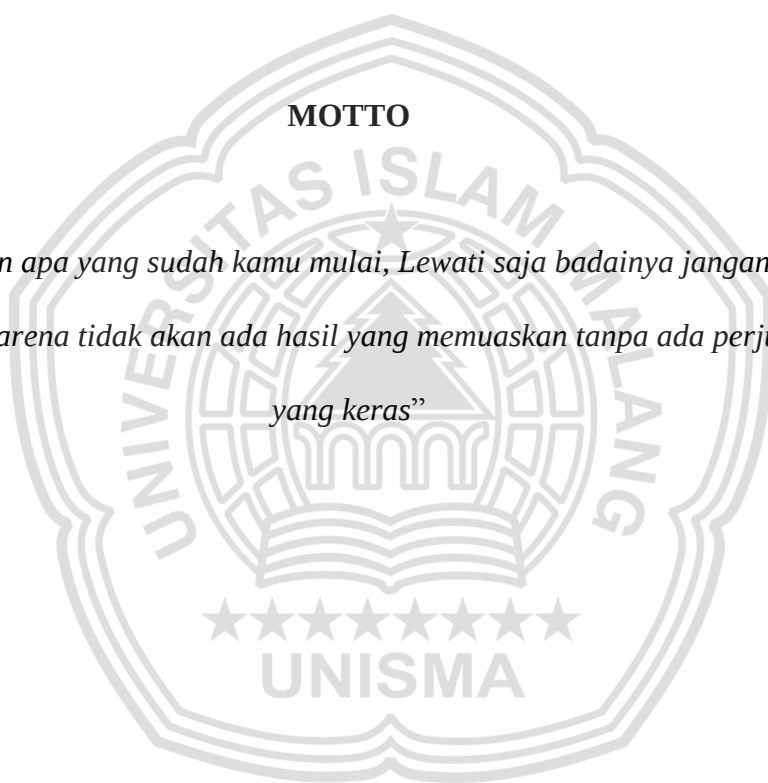
UKM Pagar Nusa Universitas Islam Malang – Divisi Pengembangan Spiritual

PENGALAMAN MAGANG

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Tuban

MOTTO

“ Selesaikan apa yang sudah kamu mulai, Lewati saja badainya jangan ubah tujuannya, karena tidak akan ada hasil yang memuaskan tanpa ada perjuangan yang keras”



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, nikmat kesehatan, kekuatan, serta kemudahan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Atas izin, ridha, dan kasih sayang-Nya, penulis dapat melalui setiap proses, tantangan, dan perjuangan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Segala puji dan syukur hanya kepada-Mu ya Allah, karena tanpa pertolonganMu penulis tidak akan mampu sampai pada titik ini.
2. Untuk ibuk tercinta Sulami, sosok perempuan hebat yang selalu menjadi sumber kasih sayang, doa, dan kekuatan dalam hidup penulis. Walaupun kita sangat jarang bertemu untuk sekedar bercerita, namun cinta, nasihat, dan pengorbanan yang telah diberikan akan selalu hidup di dalam hati penulis. Setiap langkah dalam perjalanan menyelesaikan pendidikan ini selalu diiringi dengan doa dan harapan agar ibuk bangga melihat perjuangan ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk bakti dan cinta yang tak pernah putus untuk ibuk. Semoga Allah SWT selalu melindubfi ibuk dan diberikan kesehatan.
3. Ayah tercinta Sunarto, yang selalu menjadi sosok kuat dan penuh pengorbanan dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala kerja keras, doa, dukungan, serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti diberikan. Setiap usaha dan perjuangan ayah menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini dengan sebaik-

baiknya, meskipun ayah bukan ayah kandungku tapi terimakasih banyak untuk semua pengorbanannya selama ini.

4. Kepada bapak Afifudin, S.E., M.SA., AK dan Bapak Dr Mohamad Bastomi, SE.,MM selaku dosen pembimbing terimakasih telah dengan sabar meluangkan waktu, memberikan arahan, ilmu, serta bimbingan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan kesabaran beliau, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.
5. Dosen Penguji Bapak Dr. Moh. Amin, S.E., M.SA., terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, perhatian, serta kesempatan yang telah diberikan dalam menguji dan mengevaluasi skripsi ini. Terima kasih atas segala kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga, yang tidak hanya membantu dalam penyempurnaan skripsi ini, tetapi juga memberikan wawasan serta pembelajaran bagi penulis untuk menjadi lebih baik ke depannya. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT.
6. Kepada seseorang dengan npm 22201081345 Ahmad Amin Istighfarin, terimakasih telah hadir dan memilih untuk tetap bertahan dalam setiap proses yang tidak mudah ini. Terimakasih karena selalu ada saat penulis butuh, atas kesabaran yang luar biasa, dukungan yang tulus, serta semangat yang tak henti henti. Kehadiranmu benar benar memberikan kekuatan tersendiri bagi penulis untuk terus melangkah, meskipun banyak juga rintangan yang kita lewati saling memaafkan beribu rubu kali dan saling memperbaiki satu sama lain. Terimakasih sudah mau menjadi bagian dari perjalanan penulis sampai di titik ini. *Thanks for being there.*

7. Seseorang yang tak kalah penting juga Elip muthoharoh, Fatkhul Jannah, dan Rima Yumelda, yang telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin begitu lama, atas segala dukungan, semangat, serta doa yang selalu diberikan dalam setiap proses yang penulis lalui. Terima kasih karena selalu ada, baik dalam keadaan suka maupun duka, menjadi tempat berbagi cerita, serta memberikan kekuatan di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah.
8. Teman teman kelas Nur Azizah, Naabilatul Choiriyah, Rahma Nur Latifa, Sanchay Agustina, Shinta Dwi Rusdiyana, dan Lailatul Munawaroh, yang penulis temui selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, serta perjuangan yang telah dilalui bersama dari awal hingga akhir perjalanan di bangku kampus. Terima kasih atas dukungan, semangat, serta bantuan yang selalu diberikan dalam setiap proses, terutama dalam penyusunan skripsi ini. Segala kenangan, perjuangan, dan kebersamaan yang terjalin menjadi bagian yang sangat berharga dan tidak akan terlupakan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dengan baik, dan semoga kita semua diberikan kesuksesan dalam setiap langkah kedepan.
9. Finally Ajeng Lefiana ya! Diri saya sendiri Terimakasih telah mampu bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah meskipun perjalanan terasa berat, penuh ragu, lelah dan berbagai tantangan harus dilalui. Terimakasih karena tetap berusaha bangkit setiap kali merasa tidak mampu, tetap melangkah meskipun harus berjalan pelan, setelah ini peperangan baru akan dimulai semoga diriku Ajeng Lefiana bisa lebih kuat lagi dan sukses kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inflasi, Pembiayaan Musyarakah dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2020-2024”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang penulis tempuh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, serta kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk tercinta yang semasa hidupnya selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan yang tidak pernah putus kepada penulis.
3. Ayah tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis dalam setiap proses penyelesaian pendidikan ini.
4. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

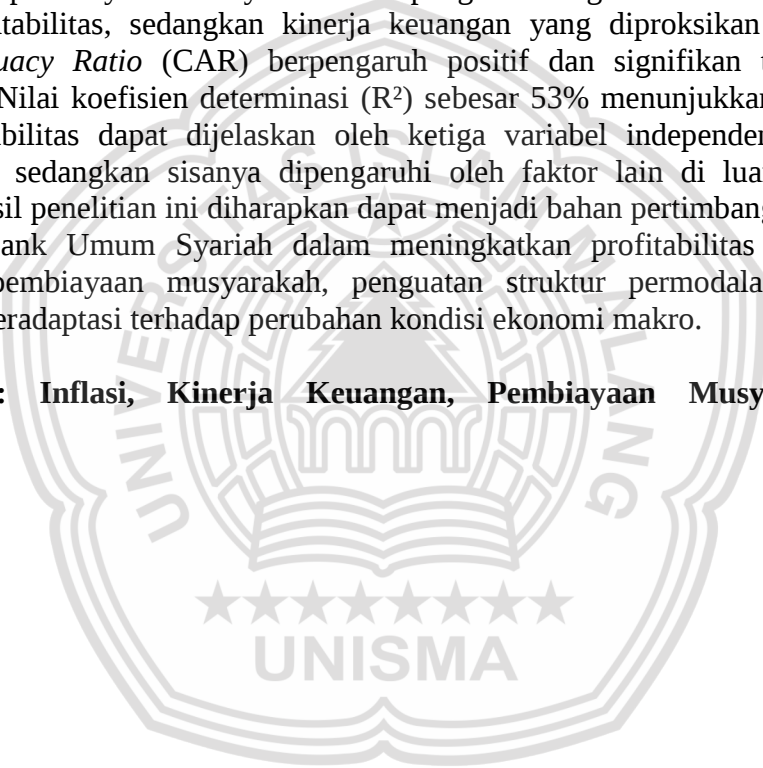
Malang, 15 Juni 2026

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, pembiayaan musyarakah, dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Badan Pusat Statistik (BPS). Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan periode pengamatan selama lima tahun. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan estimasi *Panel Corrected Standard Errors* (PCSE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan inflasi, pembiayaan musyarakah, dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Secara parsial, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 53% menunjukkan bahwa variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen Bank Umum Syariah dalam meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan pembiayaan musyarakah, penguatan struktur permodalan, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi makro.

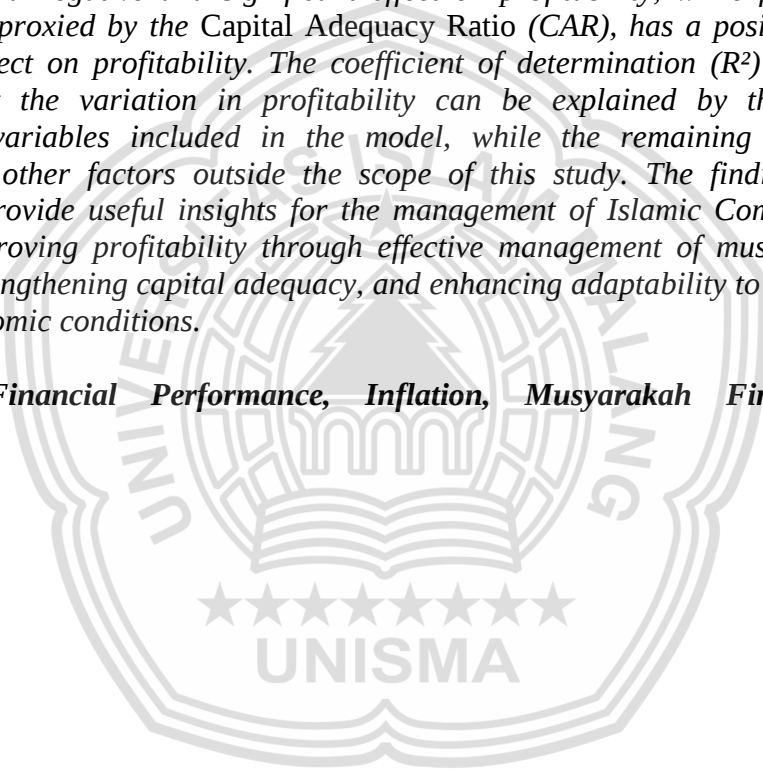
Kata Kunci: Inflasi, Kinerja Keuangan, Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas.



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of inflation, musyarakah financing, and financial performance on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia during the 2020–2024 period. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the financial statements of Islamic Commercial Banks, the Financial Services Authority (OJK), and Statistics Indonesia (BPS). The sample was selected using purposive sampling with a five-year observation period. The data were analyzed using panel data regression with the Panel Corrected Standard Errors (PCSE) estimation method. The results indicate that inflation, musyarakah financing, and financial performance simultaneously have a significant effect on the profitability of Islamic Commercial Banks. Partially, inflation has no significant effect on profitability, musyarakah financing has a negative and significant effect on profitability, while financial performance, proxied by the Capital Adequacy Ratio (CAR), has a positive and significant effect on profitability. The coefficient of determination (R^2) of 53% indicates that the variation in profitability can be explained by the three independent variables included in the model, while the remaining 47% is explained by other factors outside the scope of this study. The findings are expected to provide useful insights for the management of Islamic Commercial Banks in improving profitability through effective management of musyarakah financing, strengthening capital adequacy, and enhancing adaptability to changes in macroeconomic conditions.

Keywords: *Financial Performance, Inflation, Musyarakah Financing, Profitability.*



BAB I

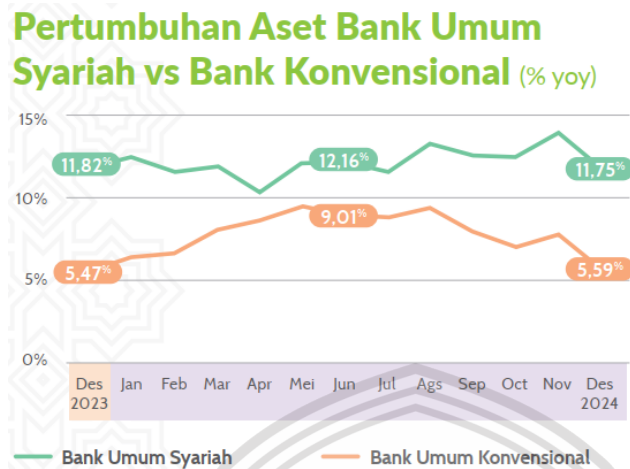
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam dua dekade terakhir, perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat signifikan, baik dari sisi aset, jaringan layanan, maupun kepercayaan masyarakat. Pertumbuhan ini tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap pentingnya menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, dukungan pemerintah juga berperan penting dalam memperkuat pondasi melalui kebijakan strategis pembentukan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) serta *Masterplan* Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia. Upaya tersebut diarahkan untuk menciptakan ekosistem keuangan syariah yang inklusif, kompetitif, dan berkelanjutan, serta mampu bersaing di tingkat global (Andriansyah dkk., 2025).

Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024), pada tahun 2023 total aset keuangan syariah Indonesia meningkat dari USD 148 miliar menjadi USD 162 miliar, sehingga menempatkan Indonesia pada posisi ke-6 sebagai negara dengan industri keuangan syariah terbesar di dunia. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan ekspansi dari sisi kuantitatif dan peningkatan daya saing serta kepercayaan publik terhadap kinerja lembaga keuangan syariah. Pertumbuhan ini menjadi bukti bahwa sistem perbankan syariah telah bertransformasi menjadi salah satu pilar penting dalam

mendukung pembangunan ekonomi nasional, sekaligus memperkuat posisi Indonesia dalam tatanan keuangan global (OJK, 2024).



Gambar 1.1 Perbandingan pertumbuhan aset BUS dan BUK
Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah (2024)

Gambar 1.1 menunjukkan perbandingan pertumbuhan aset antara Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Umum Konvensional (BUK) di Indonesia selama periode Desember 2023 hingga Desember 2024 dalam persentase *year on year* (yoy). Berdasarkan grafik, pertumbuhan aset Bank Umum Syariah secara konsisten lebih tinggi dibandingkan Bank Umum Konvensional sepanjang tahun. Pada Desember 2023, aset Bank Umum Syariah tumbuh sebesar 11,82%, sementara Bank Konvensional hanya 5,47%. Puncak pertumbuhan Bank Syariah terjadi pada Mei 2024 dengan angka 12,16%, sedangkan Bank Konvensional mencapai puncaknya pada Juni 2024 sebesar 9,01%. Setelah pertengahan tahun, pertumbuhan aset kedua jenis bank menurun, namun Bank Syariah tetap menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan kuat, dengan tingkat pertumbuhan 11,75% pada Desember 2024, jauh di atas Bank Konvensional yang hanya 5,59%. Kesimpulannya,

pertumbuhan aset Bank Umum Syariah selalu lebih besar dibandingkan Bank Umum Konvensional tahun 2024 (OJK, 2024).

Perbedaan mendasar antara perbankan syariah dan perbankan konvensional terletak pada prinsip dan filosofi yang menjadi dasar operasional keduanya. Bank konvensional dibangun di atas sistem ekonomi kapitalis yang berorientasi pada pencapaian keuntungan maksimal, dengan menerapkan konsep bunga sebagai imbal hasil atas penggunaan dana. Sistem ini cenderung menempatkan manusia sebagai *homo economicus*, yakni individu yang selalu berusaha memperoleh keuntungan sebesar-besarnya tanpa mempertimbangkan nilai moral atau etika sosial. Sebaliknya, perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan, kemitraan, dan keseimbangan antara kepentingan ekonomi serta nilai-nilai spiritual. Dalam hal ini, setiap aktivitas bisnis bank syariah harus selaras dengan ketentuan syariah Islam dan terhindar dari unsur riba (Sugihyanto, 2021). Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Q.S. Al Baqarah [2]:276.

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Dalam ayat di atas, Allah menghilangkan berkah dari harta yang diperoleh melalui riba karena merupakan transaksi yang diharamkan dalam Islam, tidak membawa manfaat, melainkan membawa kebinasaan terhadap kekayaan yang diperoleh. Hal ini disebabkan karena riba bertentangan dengan prinsip keadilan dan keberkahan yang ada dalam harta halal.

Menurut Damayanti dkk (2021), Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya memberikan pembiayaan dan jasa perbankan lain yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip ini diwujudkan melalui akad atau perjanjian yang disepakati bersama antara pihak bank dan nasabah sejak awal transaksi. Akad tersebut mencakup kesepakatan tentang pembagian keuntungan dan risiko, sehingga baik pihak bank maupun nasabah memiliki posisi yang setara sebagai mitra usaha, bukan sekadar hubungan kreditur dan debitur seperti dalam bank konvensional.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah didefinisikan sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa atau ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. Bank Umum Syariah (BUS) berfungsi memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, seperti halnya bank konvensional, namun dengan berlandaskan pada prinsip syariah.

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Umum Syariah Periode 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Aset (dalam miliar rupiah)	397.073	441.789	531.860	594.709	664.611
Laba bersih (dalam miliar rupiah)	3.782	4.464	7.401	7.927	9.893
Jumlah Bank	14	12	13	13	14
Jumlah Kantor	2.304	2.035	2.007	1.967	1.987
Jumlah Karyawan	50.212	50.708	50.708	50.708	50.708

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2024

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, total aset bank umum syariah menunjukkan tren peningkatan yang konsisten selama periode 2020–2024. Nilai aset meningkat dari Rp397.073 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp664.611 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan

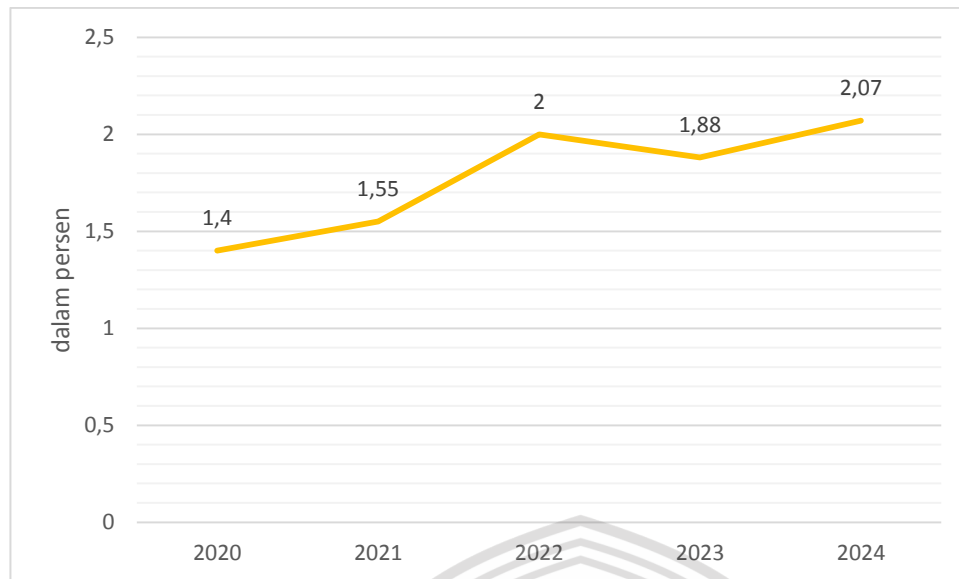
kegiatan usaha bank syariah yang semakin kuat, baik dari sisi penghimpunan dana masyarakat maupun penyaluran pembiayaan. Pertumbuhan aset yang signifikan juga menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, serta efektivitas strategi ekspansi dan inovasi produk yang dilakukan oleh industri perbankan syariah di Indonesia (OJK, 2025).

Laba bersih perbankan syariah juga mengalami peningkatan yang cukup tajam selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, laba bersih tercatat sebesar Rp3.782 miliar, dan meningkat menjadi Rp9.893 miliar pada tahun 2024. Peningkatan laba ini menunjukkan adanya perbaikan dalam efisiensi operasional, manajemen risiko, serta strategi pembiayaan yang dijalankan oleh bank syariah. Selain itu, kenaikan laba juga menunjukkan bahwa model bisnis berbasis prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*) yang diterapkan oleh bank syariah semakin efektif dalam menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan sesuai prinsip syariah (OJK, 2025).

Jumlah bank umum syariah selama periode 2020–2024 relatif stabil dengan sedikit fluktuasi. Pada tahun 2020 terdapat 14 bank, kemudian menurun menjadi 12 pada tahun 2021, dan kembali meningkat menjadi 14 pada tahun 2024. Perubahan ini berkaitan dengan proses konsolidasi industri, seperti merger atau akuisisi, termasuk penggabungan beberapa unit usaha syariah menjadi entitas baru yang lebih besar dan kuat. Dinamika jumlah bank ini menunjukkan adanya upaya restrukturisasi untuk memperkuat daya saing industri perbankan syariah agar lebih efisien dan mampu menghadapi tantangan pasar keuangan yang semakin kompetitif (OJK, 2025).

Jumlah kantor bank umum syariah menunjukkan tren penurunan dari 2.304 kantor pada tahun 2020 menjadi 1.987 kantor pada tahun 2024. Penurunan ini dapat diartikan sebagai bagian dari strategi efisiensi operasional melalui digitalisasi layanan perbankan. Seiring dengan perkembangan teknologi finansial (fintech) dan meningkatnya adopsi layanan digital banking, banyak bank syariah mulai mengalihkan fokus dari ekspansi fisik ke penguatan platform digital. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan nasabah tanpa harus bergantung pada jaringan kantor yang luas (OJK, 2025).

Perkembangan bank umum syariah di Indonesia didukung oleh peningkatan laba bersih (*profit*) setiap tahunnya. Profitabilitas menjadi indikator utama yang digunakan untuk menilai kemampuan perbankan, dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya selama periode tertentu. Profitabilitas adalah rasio yang menilai kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba (Kasmir, 2020). Profitabilitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari kegiatan penjualan maupun hasil investasi yang dilakukan (Afhami dkk., 2022). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan nilai ekonomi. Profitabilitas bank ditunjukkan oleh rasio *Return on Asset* (ROA) untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan seluruh asetnya dalam menghasilkan keuntungan (Azzahra dkk., 2024).



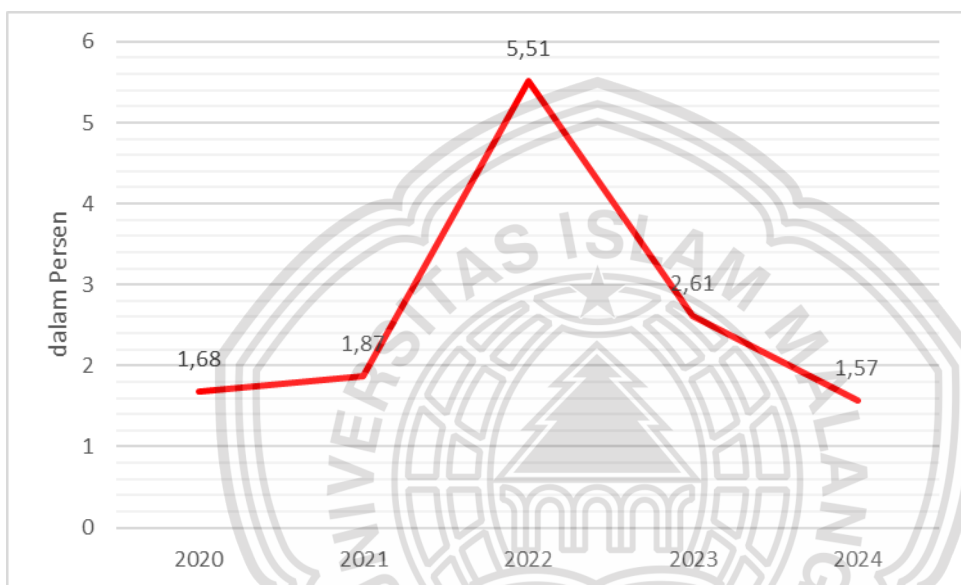
Gambar 1.2 Grafik peningkatan profitabilitas (ROA) Tahun 2020-2024

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2024

Berdasarkan gambar 1.2, data perkembangan profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah selama periode 2020–2024 menunjukkan adanya fluktuasi dengan kecenderungan meningkat secara keseluruhan. Pada tahun 2020, ROA tercatat sebesar 1,40 persen, meningkat menjadi 1,55 persen pada 2021, dan mencapai puncaknya sebesar 2,00 persen pada 2022. Namun, nilai tersebut sedikit menurun menjadi 1,88 persen pada 2023 sebelum kembali naik ke 2,07 persen pada 2024. Pergerakan ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki terus mengalami perbaikan, yang menunjukkan peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan aset produktif meskipun mengalami dinamika usaha (OJK, 2025).

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah adalah tingkat inflasi. Nita dkk (2021) mengatakan bahwa inflasi merupakan salah satu variabel makroekonomi yang memiliki pengaruh dalam memengaruhi tingkat profitabilitas bank umum syariah. Inflasi akan

berdampak pada kegiatan operasional bank syariah dan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Inflasi dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat (Sofwan dkk., 2022). Saat inflasi meningkat, daya beli masyarakat berkurang sehingga mengurangi laba usaha. Hal ini akan menyebabkan penyaluran pembiayaan ikut berkurang sehingga profitabilitas Bank Umum Syariah menurun.



Gambar 1.3 Grafik Tingkat Inflasi Tahun 2020-2024

Sumber: BPS (2024)

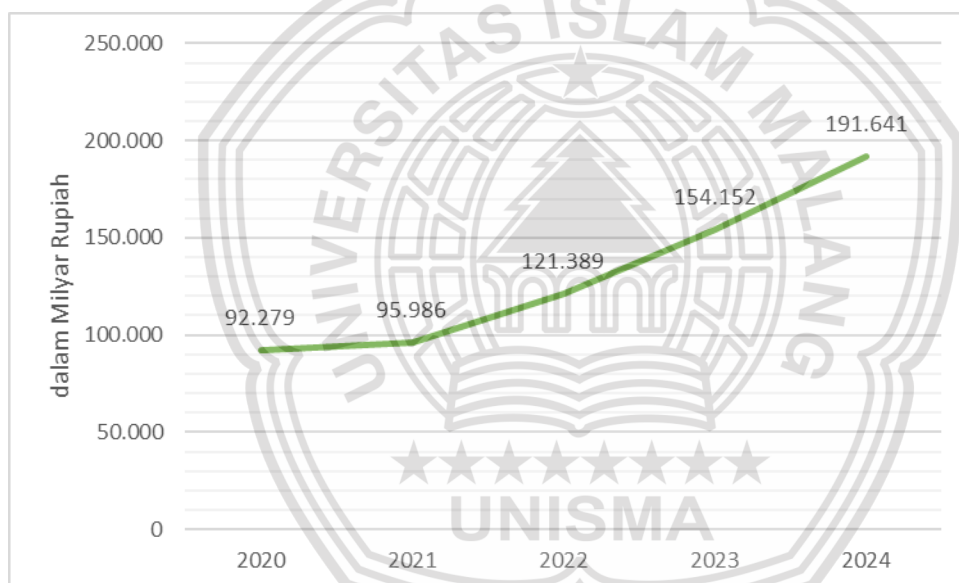
Pada gambar 1.3, tingkat inflasi nasional pada periode 2020–2024 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif dengan penurunan signifikan di tahun terakhir. Inflasi berada pada tingkat 1,68 persen pada 2020 dan naik sedikit menjadi 1,87 persen pada 2021. Tahun 2022 mencatat lonjakan tertinggi hingga 5,51 persen akibat dampak tekanan global dan kenaikan harga energi, kemudian menurun menjadi 2,61 persen pada 2023, dan kembali turun ke 1,57 persen pada 2024. Perubahan ini menunjukkan adanya stabilisasi harga yang cukup baik setelah periode inflasi tinggi. Bagi sektor perbankan syariah, stabilnya tingkat inflasi di tahun-tahun terakhir

memberikan dampak positif terhadap daya beli masyarakat serta menjaga stabilitas permintaan pembiayaan dan profitabilitas bank.

Pemilihan variabel inflasi dalam penelitian ini didasarkan pada perannya sebagai indikator makroekonomi yang dapat memengaruhi kinerja industri perbankan syariah. Perubahan tingkat inflasi akan berdampak pada daya beli masyarakat, kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembiayaan, serta permintaan terhadap produk pembiayaan yang ditawarkan bank. Oleh karena itu, inflasi menjadi faktor eksternal yang penting untuk dianalisis karena berpotensi memengaruhi kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terlihat bahwa pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Afhami dkk. (2022), Nita dkk. (2021), dan Raharjo dkk. (2020), menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ketika inflasi meningkat, daya beli masyarakat akan menurun, biaya operasional bank meningkat, dan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembiayaan berkurang, yang pada akhirnya menekan tingkat laba bank. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan beberapa penelitian yang menemukan hasil berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Sihotang (2024), Sugihyanto (2021), serta Yatissofa dkk. (2025) menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Selain faktor eksternal inflasi, faktor internal juga dapat memengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah yaitu akad *musyarakah*. Pembiayaan *musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan usaha tertentu dengan masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan sepakat bahwa keuntungan serta risiko akan ditanggung bersama (Damayanti dkk., 2021). Pembiayaan *musyarakah* berkontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas karena skema bagi hasil dalam akad ini mampu menciptakan pendapatan bagi bank melalui peningkatan aset produktif nasabah yang dikelola dengan efisien (Taqyudin dkk., 2022).



Gambar 1.4 Grafik Pembiayaan *Musyarakah* Tahun 2020-2024

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2024

Perkembangan pembiayaan *musyarakah* pada Bank Umum Syariah selama lima tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan yang signifikan berdasarkan gambar 1.4. Nilainya naik dari 92.279 miliar rupiah pada 2020 menjadi 95.986 miliar rupiah pada 2021, lalu melonjak tajam ke 121.389 miliar rupiah pada 2022, 154.152 miliar rupiah pada 2023, dan mencapai 191.641 miliar rupiah pada 2024. Peningkatan pembiayaan *musyarakah*

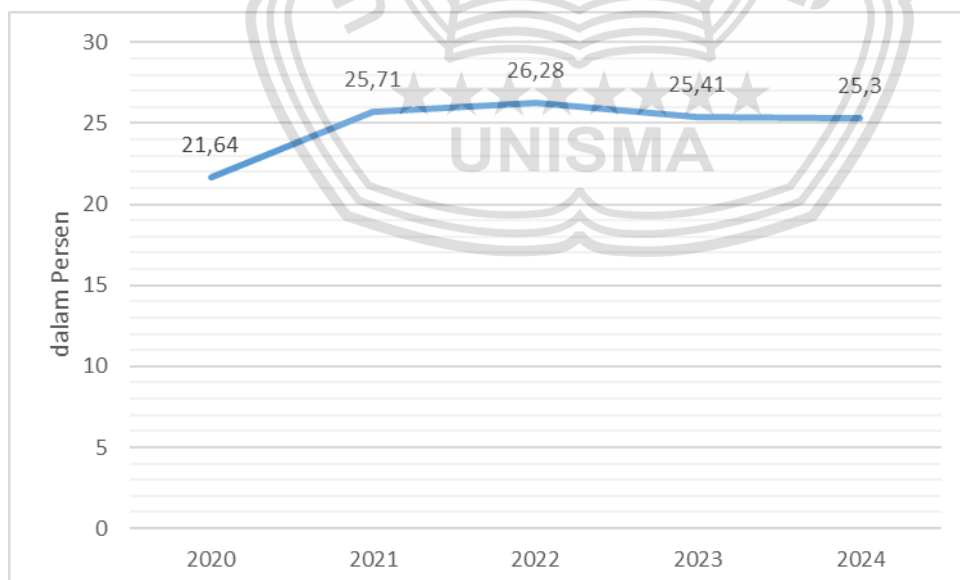
berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank umum syariah karena mampu menciptakan tambahan pendapatan. Semakin tinggi porsi pembiayaan musyarakah yang disalurkan ke sektor produktif, semakin besar pula potensi keuntungan yang akan diperoleh bank umum syariah.

Variabel pembiayaan musyarakah dipilih karena akad musyarakah merupakan salah satu produk pembiayaan berbasis bagi hasil yang menjadi karakteristik utama perbankan syariah. Peningkatan nilai pembiayaan musyarakah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa akad ini semakin banyak digunakan oleh masyarakat dan berpotensi memberikan kontribusi terhadap pendapatan bank. Oleh sebab itu, penelitian mengenai pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana akad tersebut mampu meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

Temuan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga menimbulkan *research gap* yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian yang dilakukan oleh Taqyudin dkk. (2022), Nungcahyani & Wahyudi (2024), serta Usmany (2024) menemukan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menggambarkan bahwa semakin besar pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan bank, maka semakin tinggi pula potensi keuntungan yang diperoleh. Namun demikian, hasil berbeda ditemukan oleh penelitian Andriani dan Sari (2021) serta Damayanti dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap

profitabilitas Bank Umum Syariah. Hasil ini dapat terjadi karena risiko *moral hazard* yang tinggi, lemahnya pengawasan terhadap nasabah, serta ketidakefisienan dalam pengelolaan proyek yang dibiayai, sehingga menyebabkan pembiayaan bermasalah.

Selain pembiayaan *musyarakah*, faktor internal lain yang turut berpengaruh terhadap profitabilitas adalah kinerja keuangan yaitu kemampuan manajemen dalam mengatur aset, kewajiban, modal, serta pendapatan dan biaya agar tercapai tingkat profitabilitas yang optimal (Andriansyah dkk., 2025). Pengelolaan keuangan yang efisien akan meningkatkan kapasitas bank untuk memaksimalkan pendapatan dari pembiayaan dan investasi, serta menjaga stabilitas modal dan menekan risiko kerugian sehingga memberi dorongan terhadap peningkatan profitabilitas. Kecukupan Modal berperan dalam menjaga stabilitas keuangan serta meningkatkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba (Khasanah, 2023).



Gambar 1.5 Grafik Rasio CAR BUS Tahun 2020-2024

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2024

Pada gambar 1.5, rasio CAR Bank Umum Syariah menunjukkan posisi modal yang kuat dan stabil sepanjang periode 2020-2024. Rasio CAR meningkat dari 21,64 persen pada tahun 2020 menjadi 25,71 persen pada 2021, kemudian mencapai puncaknya di 26,28 persen pada 2022 sebelum sedikit menurun menjadi 25,41 persen pada 2023 dan 25,30 persen pada 2024. Meskipun mengalami sedikit penurunan di dua tahun terakhir, nilai CAR tetap di atas batas minimum yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 8 persen. Kondisi ini menandakan bahwa Bank Umum Syariah memiliki ketahanan modal yang baik dalam menghadapi risiko pembiayaan serta kemampuan untuk memperluas kegiatan usaha tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

Pemilihan variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) didasarkan pada perannya sebagai indikator kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk menanggung risiko kerugian serta mendukung kegiatan operasional. Tingkat kecukupan modal yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan bank yang sehat dan memberikan ruang bagi bank untuk melakukan ekspansi usaha secara lebih optimal. Dengan demikian, CAR dipandang sebagai salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dengan rasio CAR terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah menunjukkan adanya perbedaan temuan empiris yang menimbulkan *research gap*. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Azzahra dkk. (2024), Damayanti dkk. (2021), dan Khasanah (2023) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif

dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio kecukupan modal bank, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian dari aset produktifnya. Kecukupan modal yang kuat memberi ruang bagi bank untuk menyalurkan lebih banyak pembiayaan yang berpotensi menghasilkan keuntungan, serta meningkatkan kepercayaan nasabah dan stabilitas operasional bank syariah. Namun, hasil penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Ardichy dan Rahayu (2022) menemukan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil negatif ini disebabkan oleh tingginya alokasi modal yang tidak diimbangi dengan penyaluran pembiayaan yang produktif, sehingga modal mengendap dan tidak menghasilkan keuntungan optimal. Sementara itu, penelitian Raharjo dkk. (2020) menunjukkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang menandakan bahwa kecukupan modal belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas bank umum syariah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, pemilihan variabel inflasi, pembiayaan musyarakah, dan kinerja keuangan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan teoritis maupun empiris. Inflasi dipilih karena merupakan faktor eksternal yang berasal dari kondisi makroekonomi dan dapat memengaruhi stabilitas serta profitabilitas perbankan syariah. Sementara itu, pembiayaan musyarakah dan kinerja keuangan dipilih karena keduanya merupakan faktor internal yang berkaitan dengan aktivitas operasional serta kemampuan bank dalam mengelola modal untuk memperoleh keuntungan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai

pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah dengan judul “Pengaruh Inflasi, Pembiayaan Musyarakah, dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2020-2024.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah inflasi, pembiayaan musyarakah dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2024?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2024?
3. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2024?
4. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2024?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi, pembiayaan musyarakah dan kinerja keuangan secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2024
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2024
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2024
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2024

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan manajemen keuangan syariah pada lembaga bank umum syariah. Hasil penelitian dapat menjadi bahan referensi dalam memahami pengaruh inflasi, pembiayaan *musyarakah*, dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah berupa pengayaan literatur dan referensi empiris untuk pembelajaran bank umum syariah.

2. Penelitian ke Depan

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya untuk memperdalam kajian tentang faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perbankan

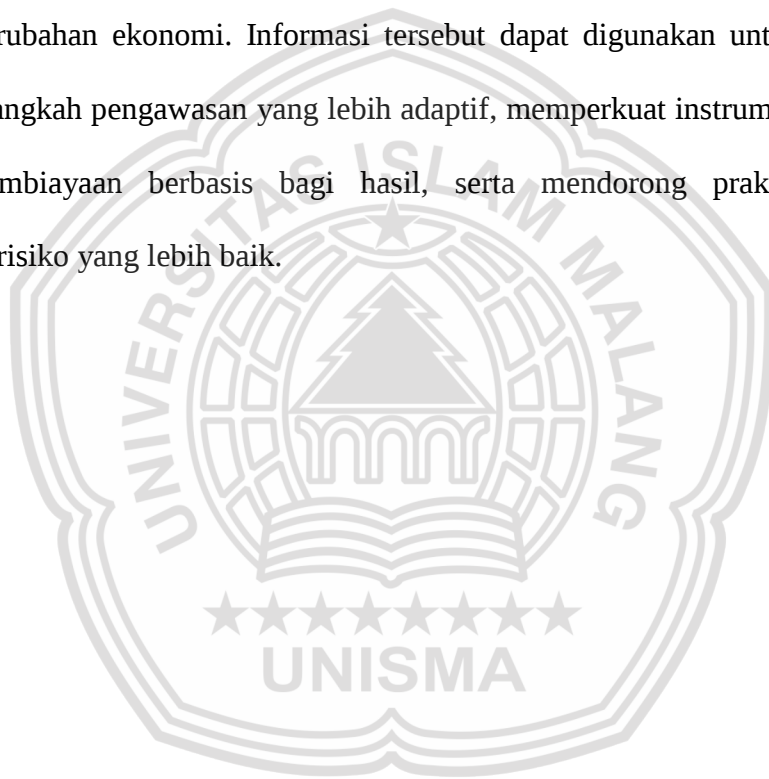
Bagi pihak perbankan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam pengelolaan pembiayaan, permodalan, dan kebijakan menghadapi kondisi ekonomi makro seperti inflasi. Temuan penelitian dapat membantu manajemen bank syariah dalam memahami faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi profitabilitas, sehingga strategi bisnis yang diterapkan dapat lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan kinerja keuangan.

2. Bagi Nasabah

Bagi nasabah, hasil penelitian ini memberikan manfaat berupa peningkatan pemahaman tentang bagaimana profitabilitas bank syariah dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti inflasi, pembiayaan *musyarakah*, dan tingkat permodalan (CAR). Dengan adanya temuan penelitian ini, nasabah dapat menilai sejauh mana bank syariah mampu menjaga stabilitas dan profitabilitasnya dalam menghadapi perubahan ekonomi, sehingga meningkatkan rasa kepercayaan terhadap sistem perbankan syariah

3. Bagi Pemerintah

Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai badan pemerintah yang mengawasi lembaga keuangan syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang lebih akurat terkait penguatan stabilitas dan kinerja perbankan syariah. Temuan mengenai pengaruh inflasi, pembiayaan musyarakah, dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas membantu OJK memperoleh gambaran yang lebih tajam mengenai dinamika internal serta respons bank syariah terhadap perubahan ekonomi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menyusun langkah pengawasan yang lebih adaptif, memperkuat instrumen regulasi pembiayaan berbasis bagi hasil, serta mendorong praktik manajemen risiko yang lebih baik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2020–2024.

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa selama periode penelitian, fluktuasi inflasi belum memberikan dampak langsung terhadap kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba. Karakteristik perbankan syariah yang tidak berbasis bunga serta fokus pada pembiayaan sektor riil membuat bank relatif mampu menjaga stabilitas profitabilitas di tengah perubahan kondisi ekonomi makro.

2. Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan arah pengaruh negatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan musyarakah justru diikuti dengan penurunan profitabilitas bank. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembiayaan berbasis bagi hasil memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi dan memerlukan pengelolaan yang optimal. Apabila pengawasan dan manajemen risiko belum berjalan secara efektif, pembiayaan musyarakah berpotensi menekan kinerja laba Bank Umum Syariah.

3. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal bank, semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Permodalan yang kuat memberikan ruang bagi Bank Umum Syariah untuk mengembangkan pembiayaan, menyerap risiko usaha, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap stabilitas bank.

4. Inflasi, pembiayaan musyarakah, dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2020–2024

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal dan internal yang saling berkaitan, sehingga peningkatan kinerja bank memerlukan pengelolaan yang komprehensif dan terintegrasi.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Periode penelitian yang digunakan terbatas pada tahun 2020–2024, sehingga hasil penelitian ini belum sepenuhnya mencerminkan kondisi jangka panjang profitabilitas Bank Umum Syariah.

2. Variabel penelitian yang digunakan masih terbatas pada inflasi, pembiayaan musyarakah, dan kinerja keuangan, sehingga masih terdapat faktor lain di luar model yang dapat memengaruhi profitabilitas bank.
3. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan publikasi resmi, sehingga penelitian ini sangat bergantung pada kelengkapan dan keakuratan data yang tersedia.

Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah, diharapkan dapat terus menjaga dan mengoptimalkan tingkat kecukupan modal agar tetap berada pada level yang aman dan produktif. Permodalan yang kuat tidak hanya berfungsi untuk memenuhi ketentuan regulator, tetapi juga menjadi faktor strategis dalam meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha bank.
2. Bagi regulator dan pemangku kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penguatan industri perbankan syariah, khususnya dalam menghadapi dinamika kondisi ekonomi makro.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah, seperti efisiensi operasional, kualitas aset, atau ukuran bank, serta menggunakan



periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Afhami, A., Maslichah, M., & Al Rasyid, H. (2022). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Listing di Ojk Tahun 2016-2020. *e – Jurnal Riset Perbankan*, 2(2).
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/laswq/article/view/15111>
- Andriansyah, R. M., Saputra, G., & Surya, R. K. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Dalam Kualitas Aset, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1332–1341. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.651>
- Azzahra, N. S., Diana, N., & Fakhriyyah, D. D. (2024). Pengaruh BI Rate, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2020-2023. *Jurnal Warta Ekonomi*, 7(2).
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jwe/article/view/26815>
- Damayanti, C., Nurdin, A. A., & Widayanti, R. (2021). Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1). <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>
- Damayanti, E., Suartini, S., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 250.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1856>
- Farida, A. (2020). Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *Malia (Terakreditasi)*, 11(2).
<https://doi.org/10.35891/ml.v11i2.2150>
- Firdayati, E., & Canggih, C. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(3), 67–79.
<https://doi.org/10.26740/JEKOB.I.V3N3.P67-79>
- Fitriani, A. P., Sutrisno, S., & Rahman, A. F. (2018). Analyzing Factors That Influence Syariah Commercial Bank Financial Performance In Indonesia Based On Syariah Enterprise Theory (SET) Perspective. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 192–209. <https://doi.org/10.24912/JA.V22I2.347>
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26, Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, M. T., & Maika, M. R. (2023). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 346–357.
[https://doi.org/10.25299/JTB.2023.VOL6\(1\).13942](https://doi.org/10.25299/JTB.2023.VOL6(1).13942)

- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, U. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(4). <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.574>
- Kurniawan, M. R., Ghafur, A., & Kartikawati, Y. (2025). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 10(01), 200–215. <https://doi.org/10.37366/JESPB.V10I01.2428>
- Naf'an. (2014). *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*. Tangerang: Graha Ilmu.
- Nita, D. D., Ariffin, M., & Nurisnaini, N. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2). <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.763>
- Nungcahyani, S., & Wahyudi, A. (2024). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (2017-2022). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 876–886. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V10I1.11748>
- OJK. (2024). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- Raharjo, H., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.110>
- Sofwan, V., Priatna, H., & Anisa, R. (2022). Pengaruh Inflasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(03), 62–72. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/1063>
- Sugihyanto, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, ROA dan Market Share terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sustainability Accounting and Finance Journal (SAFJ)*, 1(1), 15–22. <https://journal.umbandung.ac.id/index.php/safj/article/view/152>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taqyudin, Y., Permatasari, R., & Ariffin, M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank

Umum Syariah: Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(3), 461–470. <https://doi.org/10.37641/JABKES.V2I3.1906>

Usmany, P. (2024). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(7), 4106–4118–4106 – 4118. <https://doi.org/10.47467/ELMAL.V5I7.4401>

Utami, M., & Sihotang, M. K. (2024). Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4(3). <https://doi.org/10.36987/jumsi.v4i3.4147>

Yatissofa, A. M. F., Maslichah, & Hardaningtyas, R. T. (2025). Pengaruh Inflasi, Pembiayaan Mudharabah, dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2023. *Jurnal Warta Ekonomi*, 08(01). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jwe/article/view/27061>

